

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik ialah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut kuku, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan bagian mukosa mulut terutama untuk membersihkan, wewangian, mengubah penampilan, dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh dalam kondisi baik. Produk kosmetik pada saat ini tidak hanya dibutuhkan untuk kaum wanita saja, tapi juga dibutuhkan untuk semua golongan dan semua umur. Kosmetik dibutuhkan untuk berbagai keperluan tubuh, pengharum tubuh, memperlak dan memperindah penampilan. Salah satu contoh produk pembersih tubuh adalah lulur atau yang lebih dikenal *body scrub* (Musdalipah dan Haisumanti, 2016).

Lulur mandi (*body scrub*) adalah sediaan kosmetik yang berfungsi untuk menghaluskan kulit tubuh dan mengangkat sel-sel kulit mati dengan bantuan bahan *scrub*. Pada proses pembuatan lulur mandi hal utama yang harus diperhatikan adalah proses peleburan dan kecepatan pengadukan. Suhu yang digunakan untuk menyatukan dua fase (minyak dan air) ialah 70°C. Suhu 70°C merupakan suhu optimum untuk pencampuran antara minyak dan air agar membentuk emulsi yang stabil. (Musdalipah dan Haisumanti, 2016).

Body scrub merupakan bentuk *scrub* yang digunakan untuk kecantikan, dioleskan dan digosok perlahan-lahan ke seluruh tubuh untuk membersihkan badan dari kotoran-kotoran serta mengangkat sel-sel kulit mati pada tubuh sehingga kulit terlihat bersih dan halus. *Body scrub* membantu untuk menyehatkan dan merawat kulit supaya tidak kusam, memutihkan kulit, mengencangkan dan menyehatkan kulit. *Body scrub* juga mampu melakukan detoksifikasi terhadap zat-zat beracun yang menempel setiap hari pada kulit tubuh kita (Putri, 2021).

Body scrub merupakan salah satu *treatment* pertama yang diberikan sebelum melakukan *treatment* berikutnya, dengan adanya pengembangan formulasi *body scrub* dengan pemanfaatan biji labu kuning sebagai bahan aktifnya diharapkan dapat meningkatkan nilai guna biji labu kuning dalam perkembangan kosmetik (Leny *et al.*, 2021).

Pada penelitian ini berfokus pada bahan alam yang digunakan sebagai zat aktifnya yaitu biji labu kuning, karena manfaat bahan alam yang digunakan memiliki sifat antioksidan yang dapat menghambat radikal bebas sehingga dapat dikembangkan menjadi *body scrub* untuk mengangkat sel-sel kulit mati dan mencegah proses penuaan dini (Leny *et al.*, 2021).

Biji labu kuning merupakan salah satu sumber minyak nabati yang sudah dikenal. Minyak nabati yang diperoleh dari biji labu kuning dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk kosmetika seperti pembuatan losion, pelembab dan dalam bidang farmasi sebagai *anti aging* dan anti kanker (Panjaitan *et al.*, 2015).

Kandungan minyak biji labu kuning dapat berfungsi sebagai antioksidan, kandungan tersebut antara lain vitamin C, vitamin E, beta karotin. Minyak biji labu kuning juga bermanfaat untuk menghambat tanda-tanda penuaan dini di kulit akibat serangan radikal bebas. Selain mampu menangkal radikal bebas, minyak biji labu kuning juga mengandung enzim fungsinya mirip dengan kandungan alpha-hydroxy yang kerap dijumpai pada produk-produk pencerah kulit. Kandungan vitamin E dan antioksidan yang terkandung dalam labu kuning sangat baik untuk perawatan kulit (Leny *et al.*, 2021). Produk topikal seperti *body scrub* tidak boleh menyebabkan terjadinya respon iritasi saat digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk memformulasikan minyak biji labu kuning sebagai bahan tambahan di dalam kosmetika *body scrub* yang tidak menyebabkan iritasi saat digunakan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana sifat fisik dan stabilitas sediaan *body scrub* minyak biji labu kuning selama penyimpanan?
2. Bagaimana respon iritasi *body scrub* minyak biji labu kuning?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum
Untuk memformulasikan minyak biji labu kuning sebagai *body scrub*
2. Tujuan khusus
 - a. Untuk mengevaluasi sifat fisik dan stabilitas *body scrub* minyak biji labu kuning

- b. Untuk mengevaluasi respon iritasi pada formulasi *body scrub* minyak biji labu kuning

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan
 - a. Memberikan informasi penggunaan minyak biji labu kuning (*Cucurbita moschata D*) sebagai *body scrub*
 - b. Memberikan informasi formula *body scrub* yang paling stabil
 - c. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi peneliti
 - a. Menambah pengetahuan dan informasi bagi peneliti mengenai formulasi *body scrub* minyak biji labu kuning yang memiliki iritasi
3. Bagi masyarakat

Memberikan pengetahuan dan informasi bagi masyarakat bahwa minyak biji labu dapat diformulasikan menjadi sediaan kosmetik berupa *body scrub* yang bermanfaat untuk melawan tanda-tanda penuaan dini dikulit akibat serangan radikal bebas